

SOAL UJIAN AKHIR
EVALUASI PENDIDIKAN JASMANI

1. Bila dari hasil penghitungan terhadap 100 orang siswa tentang tingkat kebugaran jasmaninya, diperoleh nilai rata-rata tes sebesar 60 dan simpangan bakunya 4, dengan asumsi bahwa data hasil tes tersebut berdistribusi normal, maka:
 - a) Buatlah suatu norma hasil tes dengan lima kategori nilai (A,B,C,D, dan E).
 - b) Jika si Rahmat skornya 90, ia memperoleh nilai apa?
 - c) Jika si Bayu mendapat skor 75, ia memperoleh nilai apa?
2. Coba anda kemukakan dan jelaskan manfaat evaluasi sbb:
 - a. Bagi Siswa
 - b. Bagi Guru
 - c. Bagi Sekolah
3. Apabila anda telah melaksanakan PBM Penjas, sebutkanlah beberapa pertimbangan dalam penentuan nilai siswa!
4. Soal Teori Bola voli ada 12 soal, skor ideal masing-masing soal adalah 5 Jika:
 - a) Si A : **4** soal memperoleh skor 5, **5** soal memperoleh skor 4, dan **3** soal memperoleh skor 2
 - b) Si M : **3** soal memperoleh skor 5, **3** soal memperoleh skor 3, dan **6** soal memperoleh skor 1
 - c) Si Z : **5** soal memperoleh skor 4, **2** soal memperoleh skor 3, dan **5** soal memperoleh skor 2

Maka tentukanlah perolehan nilai dan kategori dari si A , si M, dan si Z tsb!

----- SELAMAT BEKERJA -----

SOAL UJIAN AKHIR

EVALUASI PENDIDIKAN JASMANI

Sebelum anda menjawab soal-soal berikut ini, terlebih dahulu: tulis tanggal ujian, Nama, NIM dan tanda tangan.

A. Pilihan Ganda (Multiple Choice)

Petunjuk: - Pilihlah Jawaban yang paling benar!

- Jawaban dikerjakan pada lembaran yang telah disediakan!

1. Tes, sering diartikan dengan pengukuran dan penilaian tetapi jika disimak lebih dalam, tes memiliki pengertian yang berbeda dengan yang lainnya.
 - a. Tes (instrument) adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, biasanya bersifat kuantitatif.
 - b. Tes (instrument) adalah tindakan mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik-buruk.
 - c. Tes (instrument) adalah sebuah proses atau rangkaian penentuan nilai yang dimaksudkan untuk melihat sejauhmana tujuan pendidikan, proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
 - d.*Tes (instrument) adalah alat untuk memperoleh informasi tentang suatu hal atau obyek..

2. Demikian juga dengan pengukuran sering diartikan sama dengan tes dan penilaian. Tetapi jika disimak lebih dalam, pengukuran memiliki pengertian yang berbeda dengan yang lainnya.
 - a. Pengukuran adalah alat untk memperoleh informasi tentang suatu hal atau objek
 - b. Pengukuran adalah tindakan mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik-buruk.
 - c.*Pengukuran adalah membanding sesuatu dengan satu ukuran, biasanya pengukuran bersifat kuantitatif.
 - d. Pengukuran adalah sebuah proses atau rangkaian penentuan nilai yang dimaksudkan untuk melihat sejauhmana tujuan pendidikan dan proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Begitupun dengan penilaian sering diartikan sama dengan tes dan pengukuran. Tetapi jika disimak lebih dalam, penilaian memiliki pengertian yang berbeda dengan yang lainnya.
 - a. Penilaian adalah alat untuk memperoleh informasi tentang suatu hal atau objek.

- b.*Penilaian adalah evaluation, yaitu tindakan mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik-buruk.
 - c. Penilaian adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, biasanya bersifat kuantitatif.
 - d. Penilaian adalah sebuah proses atau rangkaian penentuan nilai yang dimaksudkan untuk melihat sejauh mana tujuan dan proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Tes, pengukuran, dan penilaian sering diartikan sebagai komponen evaluasi yang memiliki pengertian:
- a.*Proses atau rangkaian penentuan nilai yang dimaksudkan untuk melihat sejauhmana tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.
 - b. Alat untuk memperoleh informasi tentang suatu hal atau objek.
 - c. Membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, biasanya bersifat kuantitatif.
 - d. Tindakan mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik-buruk (penilaian bersifat kualitatif).
5. Ralp Tyler menegaskan bahwa evaluasi merupakan peristiwa mengukur dan menilai. Mana alasan yang tidak relevan?
- a. Proses atau rangkaian penentuan nilai yang dimaksudkan untuk melihat sejauhmana tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.
 - b.*Proses pengumpulan data untuk menentukan sejauhmana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai.
 - c. Membandingkan sesuatu dengan satu ukuran, biasanya pengukuran bersifat kuantitatif.
 - d. Tindakan mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk (penilaian bersifat kualitatif).
6. Evaluasi merupakan peristiwa mengukur dan menilai yang manfaatnya adalah:
- a.*Merangsang guru untuk memahami makna tujuan pembelajaran pendidikan jasmani
 - b. Merupakan umpan balik bagi guru untuk merubah kurikulum yang telah dilaksanakan.
 - c. Membangkitkan motivasi belajar siswa, bila semua nilai-nilai yang seharusnya tinggi, dicantumkan rendah.

- d. Tidak perlu menata kembali bahan yang telah diajarkan atau yang telah dikuasai oleh siswa, karena dapat membuang waktu.
7. Kurangnya pemahaman akan model asesmen untuk menentukan penilaian akan berdampak pada:
 - a. Buruknya nilai akhir siswa karena soal-soal dianggap terlalu sulit.
 - b. Munculnya nilai-nilai yang tinggi sehingga terkesan soalnya terlalu mudah.
 - c.*Timbulnya nilai-nilai subjektif yang didasarkan pada kira-kira atau duga-duga.
 - d.*Tidak maksimalnya gambaran nyata kompetensi siswa.
 8. Dampak yang paling terasa ketika jumlah siswa terlalu banyak untuk dinilai guru adalah:
 - a. Memudahkan mendapat informasi secara lebih objektif.
 - b.*Mendapat kesulitan menilai secara individual dengan lebih baik.
 - c. Memungkinkan melakukan penilaian secara kelompok dengan lebih baik.
 - d. Dapat menggali kompetensi secara baik, karena dapat dilakukan secara serempak.
 9. Alokasi waktu yang cukup ditambah dengan jumlah siswa yang tidak terlalu banyak, memungkinkan penilaian:
 - a. Kesulitan mendapat informasi secara lebih objektif.
 - b. Kesulitan menilai secara individual dengan lebih baik
 - c. Penilaian secara kelompok menjadi lebih sulit.
 - d.*Dapat menggali kompetensi secara baik, karena dapat dilakukan secara serempak.
 10. Pengetahuan statistika yang kurang, menyebabkan data tidak dapat diolah dengan baik. Dampak dari kekurangan ini adalah:
 - a. Informasi tentang kompetensi yang diharapkan dari anak menjadi kabur.
 - b. Instrument yang dibuat tidak mampu menggambarkan hasil yang diharapkan.
 - c. Pengukuran yang dilakukan menjadi sia-sia.
 - d.*Tidak dapat membuat keputusan tentang status anak

11. Sangat diperlukan pengetahuan yang cukup tentang cara-cara memperoleh informasi (instrument), hal ini karena:

- a. Instrument tidak perlu mencakup materi secara keseluruhan.
- b. Instrument tidak disusun sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- c. Instrument menggambarkan kemampuan yang diharapkan.
- d. Instrument boleh tidak sesuai dengan materi yang telah diberikan.

12. Ebel, 1961: salah satu diantaranya bukan faktor penting bagi guru dalam melaksanakan evaluasi pendidikan?

- a. *Dapat menggunakan test/instrument yang sama untuk berbagai tingkatan.
- b. Mengetahui kriteria yang dipakai untuk menilai suatu tes.
- c. Mengetahui bagaimana memilih sebuah tes.
- d. Mampu menafsirkan skor tes.

13. Tes essay dapat dikategorikan sebagai tes subyektif, karena?

- a. *Nilai validitas contentnya yang tinggi.
- b. Nilai validitas constructnya yang rendah.
- c. Nilai validitas ramalannya yang tinggi.
- d. Nilai reliabilitasnya yang rendah.

14. Diantara kebaikan tes dari essay adalah:

- a. Sulit menyusunnya.
- b. Jawaban tidak mengemukakan pendapat.
- c. *Mendalami suatu masalah.
- d. Mampu menggambarkan kompetensi siswa (representative).

15. Tes essay pun dapat diberikan bila soal yang disusun

- a. *Mampu mengemukakan pendapat.

- b. Mampu mendalami semua masalah.
- c. Memiliki validitas isi.
- d. Tidak harus representatif.

16.Kelemahan dari tes essay adalah: . . .

- a. Mudah disiapkan dan disusun.
- b. Penilaian subyektif apabila dilakukan oleh beberapa orang guru.
- c. Mudah untuk diperiksa.
- d. Menggambarkan kemampuan berpikir siswa.

17.Tes Multiple choice termasuk ke dalam tes yang sifatnya objektif, karena: . . .

- a.*Nilai validitas contentnya yang tinggi.
- b. Nilai validitas constructnya yang rendah.
- c. Nilai validitas ramalannya yang tinggi.
- d. Nilai validitasnya yang rendah.

18.Kebaikan dari tes objektif adalah

- a. Kurang representative, karena tidak mewakili materi secara keseluruhan.
- b.*Mudah diperiksa dan dapat dilakukan oleh siapa saja.
- c. Tidak mudah menyusun soalnya.
- d. Hanya mengungkapkan aspek ingatan.

19.Sedangkan kelemahan dari tes objektif adalah

- a. Kurang representatif, karena tidak mewakili materi secara keseluruhan.
- b.*Sulit untuk menyusun soalnya.
- c. Tidak mengungkap aspek ingatan.
- d. Untuk menjawabnya tidak ada unsur untung-untungan.

20.Kebaikan dari tes multiple choice adalah . . .

- a. Kurang representatif, karena tidak mewakili materi secara keseluruhan.
- b.*Mudah diperiksa dan dapat dilakukan oleh siapa saja.
- c. Tidak mudah menyusun soalnya.
- d. Hanya mengungkapkan aspek ingatan.

21.Sedangkan kelemahan dari tes multiple choice adalah

- a. Kurang representatif, karena tidak mewakili materi secara keseluruhan.
- b.*Sulit untuk menyusun soalnya.
- c. Tidak mengungkap aspek ingatan.
- d. Untuk menjawabnya tidak ada unsur untung-untungan.

22.Kebaikan dari tes Benar-Salah adalah

- a. Kurang representatif, karena tidak mewakili materi secara keseluruhan.
- b.*Mudah diperiksa dan dapat dilakukan oleh siapa saja.
- c. Tidak mudah menyusun soalnya.
- d. Hanya mengungkapkan aspek ingatan.

23.Sedangkan kelemahan dari tes Benar-Salah adalah

- a. Kurang representatif, karena tidak mewakili materi secara keseluruhan.
- b.*Sulit untuk menyusun soalnya.
- c. Tidak mengungkap aspek ingatan.
- d. Untuk menjawabnya tidak ada unsur untung-untungan.

24.Teknik pengumpulan data dapat dilakukan seperti di bawah ini, kecuali?

- a. Teknik pengumpulan data pre dan post test.
- b. Teknik pengumpulan data unsur penting.

- c.*Teknik tes responsive diri.
- d. Teknik pengumpulan data catatan pribadi.

25. Asesmen dapat diklasifikasikan ke dalam asesmen otentik dan asesmen alternatif. Asesmen otentik menuntut siswa

- a.*Mendemonstrasikan perilaku yang diharapkan dalam situasi kehidupan sehari-hari.
- b. Mendemonstrasikan perilaku yang diharapkan dalam situasi kehidupan berolahraga.
- c. Menggunakan keterampilan berpikir yang lebih tinggi.
- d. Mendemonstrasikan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dalam situasi dan kondisi yang terkendali.

26. Sedangkan asesmen alternatif, menuntut siswa . . .

- a. Mendemonstrasikan perilaku yang diharapkan dalam situasi kehidupan sehari-hari.
- b. Mendemonstrasikan perilaku yang diharapkan dalam situasi kehidupan berolahraga.
- c.*Menggunakan keterampilan berpikir yang lebih tinggi.
- d. Mendemonstrasikan perilaku, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dalam situasi dan kondisi yang terkendali.

27. Portefolio adalah koleksi karya siswa yang mencerminkan tingkat keberhasilan belajarnya. Koleksi karya siswa ini dapat bersifat . . . Kecuali?

- a.*Subjek khusus (misalnya penjas saja) atau koleksi karya siswa dari berbagai subyek (semua bidang studi).
- b. Periode keseluruhan karir siswa selama menempuh pendidikan pada sekolah tersebut.
- c. Karya siswa secara individu atau secara keseluruhan.
- d. Catatan pribadi siswa, perjalanan hidup dalam lingkungan keluarganya.

28. Terdapat beberapa perbedaan evaluasi formatif dan sumatif. Ciri dari evaluasi formatif adalah: . . .

- a. Tujuannya untuk menilai pada akhir unit, catur wulan, semester, atau suatu kursus.
- b. Waktu pelaksanaan pada akhir unit, semester, catur wulan.

- c. Penekanan pada kategori perilaku yang lebih luas atau kombinasi dari beberapa perilaku spesifik.
- d.*Penekanan pada perilaku tertentu sebagaimana tertera dalam TIK dan diajarkan dalam PBM.

29.Sedangkan ciri dari evaluasi sumatif adalah: . . .

- a. Tujuannya untuk feedback bagi siswa dan guru tentang kemajuan belajar siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung.
- b. Waktu pelaksanaan evaluasi pada selama pembelajaran berlangsung.
- c. Penekanan pada kategori perilaku yang lebih luas atau kombinasi dari beberapa perilaku spesifik.
- d.*Penekanan pada perilaku tertentu sebagaimana tertera dalam TIK dan diajarkan dalam PBM.

30.Penilaian Acuan Patokan (PAP) merupakan pendekatan evaluasi yang dilakukan dengan cara:
...

- a.*Membandingkan proses dan hasil belajar siswa dengan suatu patokan atau kriteria tertentu yang biasanya telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan skor siswa dengan rerata skor kelompoknya.
- c. Menekankan pada kategori perilaku yang lebih luas atau kombinasi dari beberapa perilaku spesifik.
- d. Menekankan pada perilaku tertentu sebagaimana tertera dalam TIK dan diajarkan dalam PBM.

31.Penilaian Acuan Norma (PAN) merupakan pendekatan evaluasi yang dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan proses dan hasil belajar siswa dengan suatu patokan atau kriteria tertentu yang biasanya telah ditetapkan sebelumnya.
- b.*Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan skor siswa dengan rerata skor kelompoknya.
- c. Menekankan pada kategori perilaku yang lebih luas atau kombinasi dari beberapa perilaku spesifik.

d. Menekankan pada perilaku tertentu sebagaimana tertera dalam TIK dan diajarkan dalam PBM.

32. Menurut ketentuan, indeks kesukaran (P) yang diklasifikasikan sebagai soal yang sulit/sukar adalah apabila: . . .

a.*Soal memiliki nilai P sebesar 0.1 sampai 0.30

b. Soal memiliki nilai P sebesar 0.40 sampai dengan 0.70

c. Soal memiliki nilai P sebesar 0.80 sampai dengan 1.00

d. Soal memiliki nilai D sebesar 0.80 sampai dengan 1.00

33. Menurut ketentuan, indeks kesukaran (P) yang diklasifikasikan sebagai soal yang mudah adalah apabila:

a. Soal memiliki nilai P sebesar 0.1 sampai 0.30

b. Soal memiliki nilai P sebesar 0.40 sampai dengan 0.70

c.*Soal memiliki nilai P sebesar 0.80 sampai dengan 1.00

d. Soal memiliki nilai D sebesar 0.80 sampai dengan 1.00

34. Sedangkan nilai indeks kesukaran (P) yang diklasifikasikan sebagai soal yang baik adalah apabila: . . .

a. Soal memiliki nilai P sebesar 0.1 sampai 0.30

b.*Soal memiliki nilai P sebesar 0.40 sampai dengan 0.70

c. Soal memiliki nilai P sebesar 0.80 sampai dengan 1.00

d. Soal memiliki nilai D sebesar 0.80 sampai dengan 1.00

35. Menurut ketentuan, daya pembeda soal (D) yang diklasifikasikan jelek adalah : . . .

a.*Nilai D sebesar 0.10 sampai 0.20

b. Nilai D sebesar 0.30 sampai dengan 0.40

c. Nilai D sebesar 0.50 sampai dengan 0.70

d. Nilai D sebesar 0.80 sampai dengan 1.00

36. Menurut ketentuan, daya pembeda soal (D) yang diklasifikasikan baik adalah : . . .

- a. Nilai D sebesar 0.10 sampai 0.20
- b. Nilai D sebesar 0.30 sampai dengan 0.40
- c.*Nilai D sebesar 0.50 sampai dengan 0.70
- d. Nilai D sebesar 0.80 sampai dengan 1.00

37. Menurut ketentuan, daya pembeda soal (D) yang diklasifikasikan baik sekali atau excellent adalah: . . .

- a. Nilai D sebesar 0.10 sampai 0.20
- b. Nilai D sebesar 0.30 sampai dengan 0.40
- c. Nilai D sebesar 0.50 sampai dengan 0.70
- d.*Nilai D sebesar 0.80 sampai dengan 1.00

38. Yang bukan merupakan konversi penilaian skala 5 pada PAP adalah: . . .

- a. 90% - 100%
- b.*85% - 95%
- c. 65% - 79%
- d. 55% - 64%

39. Yang merupakan konversi penilaian skala 11 pada PAN adalah: . . .

- a.* $M + 1.75 SD$
- b. $M + 1.50 SD$
- c. $M + 0.50 SD$
- d. $M - 0.50 SD$

40. Sedangkan yang merupakan konversi penilaian skala 5 pada PAP adalah: . . .

- a. $M + 1.50 SD$
- b. $M + 0.25 SD$

c.*55% - 64%

d. $M + 1.75 SD$

B. Essay:

1. Kegiatan pengukuran dan evaluasi harus terprogram, berarti harus ada keteraturan; perencanaan; dan penciptaan sistem. Seandainya anda terlibat dalam kegiatan tersebut, langkah-langkah evaluasi apa saja yang akan dilakukan? Jelaskan!
2. Pelaksanaan ujian akhir pendidikan jasmani pada dasarnya harus merujuk kepada tujuan yang telah dirumuskan. Rumusan itu mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, dalam pembuatan instrumen pun harus mencakup ketiga ranah tersebut. Buatlah instrumen untuk ujian aktivitas permainan bola besar (sepak bola) yang meliputi ketiga ranah tersebut!
3. Setelah mengadakan pengujian, dengan menggunakan kriteria penilaian PAN skala 100 dan bobot nilainya adalah: Praktikum berbobot 5 dan untuk sikap/mental berbobot 3, diperoleh data sebagai berikut:

SISWA	LOMPAT JAUH	SEPAK BOLA	SIKAP	NILAI AKHIR
A	4.72 M	140	A	
B	4.30 M	127	A	
C	4.24 M	132	A	
D	4.51 M	124	B	
E	4.16 M	120	B	
F	3.90 M	115	C	
G	4.56 M	110	B	
H	4.88 M	100	B	
I	4.04 M	90	A	
J	4.50 M	95	A	

Pertanyaan: Berapa nilai akhir masing-masing siswa?

----- SELAMAT BEKERJA -----

